



Peningkatan Pemahaman Nilai Aqidah Anak Usia 5–6 Tahun Dalam Mengenal Ciptaan Allah Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Bergambar di RA Azzainiyyah

Sari Fuji Fitriani¹, Elnawati², Redi Awal Maulana³

PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: sarifujifitriani0114@gmail.com

Corresponding author: sarifujifitriani0114@gmail.com

Informasi Artikel:

Terima: 03-07-2026

Revisi: 18-08-2026

Disetujui: 16-09-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai aqidah anak usia 5–6 tahun dalam mengenal ciptaan Allah melalui metode bercerita menggunakan buku bergambar di RA Azzainiyyah. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis dan McTaggart* yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 16 anak kelompok B yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman nilai aqidah anak pada setiap siklus. Persentase ketuntasan pada pra-siklus sebesar 51,25% meningkat menjadi 70,41% pada Siklus I, dan mencapai 87,08 % pada Siklus II. Peningkatan terjadi karena penggunaan buku bergambar mampu menarik perhatian anak, mempermudah pemahaman konsep ciptaan Allah, serta meningkatkan partisipasi aktif anak selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, metode bercerita menggunakan buku bergambar efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai aqidah anak usia 5–6 tahun.

Kata Kunci: Nilai Aqidah, Metode Bercerita, Buku Bergambar, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This research aims to increase the understanding of the value of aqidah of children aged 5-6 years in getting to know Allah's creation through the storytelling method using picture books in RA Azzainiyyah. The research uses the Kemmis and McTaggart model Class Action Research (PTK) method which consists of the stages of planning, implementing actions, observation, and reflection which are carried out in two cycles. The research subjects amounted to 16 children of group B consisting of 9 boys and 7 girls. Data collection techniques use observation, documentation, and field notes. Data analysis was carried out descriptively, quantitatively, and qualitatively. The results of the study showed that there was an increase in the understanding of children's aqidah values in each cycle. The percentage of completeness in the pre-cycle of 51.25% increased to 70.41% in Cycle I, and reached 87.08% in Cycle II. The increase occurred because the use of picture books was able to attract children's attention, make it easier to understand the concept of God's creation, and increase children's active participation during learning activities. Thus, the storytelling method using picture books is effective in increasing the understanding of the value of aqidah for children aged 5-6 years.

Keywords: Aqidah Values, Storytelling Methods, Picture Books, Early Childhood.



PENDAHULUAN

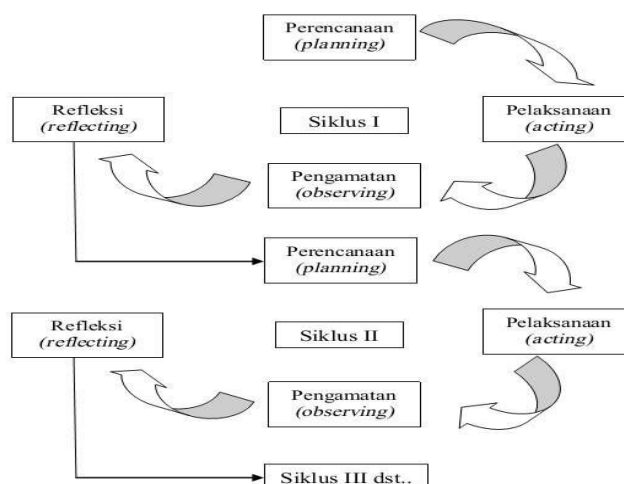
Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang sangat menentukan perkembangan aspek moral, agama, sosial, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni anak. Salah satu aspek yang harus dikembangkan sejak dini adalah nilai agama dan moral, khususnya pemahaman aqidah. Aqidah merupakan dasar keyakinan seorang muslim terhadap keesaan Allah Swt. Penanaman aqidah sejak usia dini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga anak mampu mengenal Allah melalui ciptaan-Nya. Pada usia 5-6 tahun, anak berada pada masa perkembangan berpikir konkret sehingga lebih mudah memahami konsep keagamaan apabila disajikan melalui benda nyata, gambar, cerita, dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Salah satu metode yang efektif adalah metode bercerita menggunakan buku bergambar. Buku bergambar membantu anak memahami isi cerita melalui ilustrasi yang menarik sehingga anak lebih mudah mengenal berbagai ciptaan Allah seperti manusia, hewan, tumbuhan, gunung, laut, matahari, bulan, dan bintang. Melalui kegiatan tersebut, anak tidak hanya mengetahui nama ciptaan Allah tetapi juga menumbuhkan rasa syukur dan kagum kepada Allah. Hasil observasi awal di RA Azzainiyyah menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu menyebutkan berbagai ciptaan Allah dengan benar, belum dapat membedakan ciptaan Allah dan buatan manusia, serta kurang aktif saat pembelajaran agama berlangsung. Hal tersebut disebabkan pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga anak cepat bosan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan media buku bergambar mampu meningkatkan kemampuan bahasa, keterlibatan belajar, dan pemahaman anak karena media visual membantu anak memahami isi cerita secara lebih konkret. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan tindakan pembelajaran menggunakan metode bercerita berbantuan buku bergambar untuk meningkatkan pemahaman nilai aqidah anak. Dari uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman nilai aqidah anak usia 5-6 tahun dalam mengenal ciptaan Allah melalui penerapan metode bercerita menggunakan buku bergambar di RA Azzainiyyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasil belajar anak menjadi lebih baik. Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2019: 9), PTK dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan secara bersiklus, setiap siklus terdiri atas satu rangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga edukatif tangram modifikasi untuk meningkatkan kemampuan pengenalan angka dan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun.



Gambar 1. Rancangan PTK menurut Kemis Dan Mc Tagart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, diketahui bahwa penerapan metode bercerita menggunakan buku bergambar dapat meningkatkan pemahaman nilai aqidah anak usia 5–6 tahun dalam mengenal ciptaan Allah Swt. di RA Azzainiyyah. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan pada tahap pra siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Pra Siklus

Pada kondisi awal (pra siklus), kemampuan anak dalam memahami nilai aqidah masih tergolong rendah dengan persentase pencapaian sebesar 51,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu memahami nilai aqidah secara optimal, terutama dalam mengenal Allah Swt. melalui ciptaan-Nya, memahami pesan-pesan aqidah yang disampaikan guru, serta mengungkapkan kembali pemahamannya secara sederhana.

Siklus I

Setelah diterapkan metode bercerita menggunakan buku bergambar pada Siklus I, kemampuan anak dalam memahami nilai aqidah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa persentase kemampuan anak meningkat dari 51,25% pada pra siklus menjadi 70,41% pada Siklus I, sehingga terjadi peningkatan sebesar 19,16%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita yang didukung media buku bergambar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Siklus II

Meskipun hasil yang diperoleh pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi pra siklus, namun capaian tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 85%. Persentase kemampuan anak yang mencapai 70,41% menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa anak yang belum berkembang secara optimal pada indikator-indikator yang diamati. Beberapa anak masih memerlukan bantuan guru dalam memahami pesan aqidah yang terkandung dalam cerita, serta belum sepenuhnya mampu mengungkapkan kembali pemahaman mereka tentang ciptaan Allah Swt. secara mandiri.



Tabel 1. Perbandingan Hasil Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II

Tahap	Persentase Keberhasilan	Peningkatan
Pra-Siklus	51,25%	-
Siklus I	70,41%	19,16%
Siklus II	87,08 %	16,67%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan buku bergambar dapat meningkatkan pemahaman nilai aqidah anak usia 5–6 tahun dalam mengenal ciptaan Allah di RA Azzainiyyah. Pada pra-siklus, persentase capaian pemahaman anak sebesar 51,25%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenal ciptaan Allah secara optimal, memahami pesan aqidah, dan mengungkapkan kembali pemahamannya secara sederhana. Kondisi tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga anak kurang aktif dan mudah merasa bosan. Setelah diterapkan metode bercerita menggunakan buku bergambar pada Siklus I, capaian meningkat menjadi 70,41% atau bertambah 19,16 poin persentase. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan cerita yang didukung ilustrasi visual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Buku bergambar membantu mengkonkretkan konsep ciptaan Allah melalui gambar manusia, hewan, tumbuhan, gunung, laut, matahari, bulan, dan bintang sehingga anak lebih mudah menghubungkan materi pembelajaran dengan objek yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun yang lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata, gambar, cerita, dan pengalaman langsung. Meskipun demikian, capaian Siklus I masih berada di bawah indikator keberhasilan sebesar 85%. Beberapa anak masih membutuhkan bantuan guru dalam memahami pesan aqidah dan belum mampu mengungkapkan kembali pemahamannya secara mandiri. Perbaikan pembelajaran pada Siklus II menghasilkan peningkatan capaian menjadi 87,08%, sehingga indikator keberhasilan terpenuhi. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan sebesar 35,83 poin persentase dari pra-siklus hingga Siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas metode bercerita tidak hanya terletak pada penyampaian materi melalui cerita, tetapi juga pada dukungan buku bergambar yang memberikan stimulus visual dan membantu anak memahami konsep agama secara konkret. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dewi (2024) serta Nugraha dan Rahmawati (2022) yang menunjukkan potensi buku cerita bergambar dalam mendukung penanaman nilai agama pada anak usia dini. Dengan demikian, metode bercerita menggunakan buku bergambar dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran nilai aqidah yang menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan buku bergambar efektif meningkatkan pemahaman nilai aqidah anak usia 5–6 tahun dalam mengenal ciptaan Allah di RA Azzainiyyah. Pemahaman anak mengalami peningkatan dari **51,25% pada pra-siklus menjadi 70,41% pada Siklus I dan 87,08% pada Siklus II**, sehingga diperoleh peningkatan keseluruhan sebesar **35,83 poin persentase** dan telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 85%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku bergambar yang dipadukan dengan metode bercerita mampu



membantu anak mengenali dan menyebutkan ciptaan Allah, memahami perbedaan antara ciptaan Allah dan benda buatan manusia, serta mengungkapkan kembali pemahamannya secara sederhana. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat bahwa pembelajaran nilai aqidah pada anak usia dini lebih mudah dipahami apabila disampaikan melalui pengalaman yang konkret, visual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Secara praktis, guru dapat memanfaatkan buku bergambar sebagai media pendukung metode bercerita untuk menyampaikan konsep keagamaan secara sederhana dan kontekstual. Guru juga perlu memilih gambar, alur cerita, bahasa, serta pertanyaan pemantik yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak agar proses pembelajaran lebih interaktif. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran yang mendukung penanaman nilai agama dan moral secara menyenangkan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah subjek dan karakteristik lembaga yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Penelitian juga dapat menggunakan desain eksperimen atau kelompok pembandingan untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas metode bercerita menggunakan buku bergambar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi buku bergambar berbasis digital maupun interaktif serta menguji penerapannya pada aspek perkembangan keagamaan lainnya, seperti praktik ibadah, akhlak, rasa syukur, dan pembiasaan perilaku sesuai nilai-nilai agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga kepada Kepala RA Azzainiyyah beserta seluruh guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh anak kelompok B RA Azzainiyyah yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian dengan penuh antusias. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, K. (2024). Buku cerita bergambar dengan tema Ramadhan untuk menanamkan nilai agama anak. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4087–4094. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7299>
- Fadlillah, M. (2022). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziddin, M. (2022). *Pembelajaran PAUD Berbasis Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryaningrum, V. (2024). Implementasi metode cerita Islami dalam penanaman nilai aqidah anak usia dini. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5), 340–346. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1512>



- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Raudhatul Athfal*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khadijah. (2023). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Mansur. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2017). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Ahmad Susanto. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusmaeni, J., Hasanah, N., & Hayati, D. (2024). *Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar pada Kemampuan Bercerita Anak Usia 5–6 Tahun*.
- Syahrani, S. A., dkk. (2024). *Efektivitas Metode Bercerita terhadap Kemampuan Bahasa Melalui Buku Bergambar pada Anak Usia 5–6 Tahun*.
- Mahfudza, A., & Sitorus, A. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5–6 Tahun melalui Media Buku Cerita Bergambar*.
- Latif, M. (2021). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2021). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansur. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A., & Rahmawati, D. (2022). Pengembangan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran nilai agama anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4980–4991.
- Ramadhan, I., Marhamah, E., & Julaeha, S. (2025). Penerapan metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan bahasa sintaksis anak usia 5–6 tahun di RA Nurul Fauziah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 33–45. <https://doi.org/10.62495/jpiaud.v2i1.55>
- Rusmaeni, J., Hasanah, N., & Hayati, D. J. (2024). Penerapan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar pada kemampuan bercerita anak usia 5–6 tahun di RA As-Shibyan Jurit. *Jurnal Pendidikan AURA*, 5(2), 97–105. <https://doi.org/10.37216/aura.v5i2.1747>
- Safitri, D., Iriyanto, T., & Astuti, W. (2024). Pengembangan e-book cerita bergambar untuk menstimulasi kemampuan bahasa reseptif anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3980–3990.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, A. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2022). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.



- Syahrani, S. A., Afdal, U., Ilyas, S. N., Musi, M. A., Yuliani, & Sulistiyani, N. (2024). Efektivitas metode bercerita terhadap kemampuan bahasa melalui buku bergambar pada anak usia 5–6 tahun. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.31100/dikdasmatappa.v7i2.3592>
- Ulfah, M. (2023). Penanaman nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 145–156.
- Wiyani, N. A. (2022). *Manajemen PAUD Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.